

SINOPSIS

Di Kecamatan Manggar masalah kesejahteraan sosial menjadi masalah yang sangat potensial karena banyaknya fakir miskin dan anak-anak terlantar dan masalah serius bagi Dinas Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat untuk segera ditanggulangi karena menyangkut kesejahteraan masyarakat. Adapun rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah implementasi program penanggulangan penyandang masalah kesejahteraan sosial di Kecamatan Manggar oleh Dinas Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Belitung Timur tahun 2005-2006 dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan tersebut.

Penelitian ini bersifat analisa kualitatif, penelitian yang menuturkan, mengklarifikasikan, menggambarkan dan menganalisis masalah-masalah yang ada dengan menggunakan teknik tertentu yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun unit analisa dari penelitian ini adalah Dinas Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Belitung Timur dan masyarakat kecamatan manggar khususnya para fakir miskin dan anak terlantar.

Untuk permasalahan kefakirmiskinan diberikan 2 program bantuan yaitu berupa Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan Usaha Ekonomi Produktif (UEP). Realisasi bantuan tersebut dikatakan kurang berhasil karena tidak mencapai target yang ditetapkan dan banyak para fakir miskin yang tidak menerima bantuan, sedangkan penanggulangan masalah anak terlantar diberikan juga dua bantuan yaitu KUBE anak terlantar dan UEP perorangan. Bantuan yang diberikan dikatakan berhasil karena hampir mencapai target walaupun ada beberapa anak-anak terlantar yang tidak menerima bantuan. Bantuan yang diberikan sangat bermanfaat karena sangat membantu perekonomian anak-anak terlantar sehingga mendapat penghidupan yang sama dengan anak-anak lainnya. Bantuan secara lancar diberikan dan dapat dimanfaatkan secara benar dan dijalankan sesuai fungsinya tetapi ada juga bantuan yang kurang berhasil.

Penanganan masalah kefakirmiskinan dan ketelantaran ditangani oleh Dinas Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Belitung Timur dibantu para pendamping di setiap desa, Dinas dalam menangani masalah kefakirmiskinan melakukan program bantuan KUBE fakir miskin dan bantuan UEP perorangan. Sedangkan bantuan untuk anak terlantar yaitu bantuan KUBE anak terlantar dan UEP perorangan, Adapun saran yang hendaknya dilaksanakan yaitu : Koordinasi antar pelaksana program bantuan hendaknya harus jelas sehingga bantuan yang diberikan tepat sasaran, Identifikasi penerima bantuan hendaknya dilakukan secara detail, Aparat pemerintah hendaknya bersifat aktif melihat kebutuhan masyarakat, Perlunya penyediaan di bidang sarana dan prasarana, Perlunya tenaga terampil yang mempunyai keterampilan lebih dalam membantu pelatihan para penerima bantuan, Tenaga pelaksana harusnya SDM yang berkualitas, Perlunya pendampingan yang kontinyu kepada para penerima bantuan baik secara mental dan